

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini meliputi: desain penelitian, partisipandan lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data, sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Research and Development* dengan Model Addie. Pemilihan model Addie sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menghasilkan program pendampingan lansia berbasis *Home Care* di Posbindu Kelurahan Geger Kalong.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan Model Addie, sebagai berikut:

1. Analisis

Tahap analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan identifikasi kebutuhan program pendampingan berbasis *Home Care* sesuai dengan karakteristik lansia yang ada di Posbindu Kelurahan Geger Kalong. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran dikembangkannya program pendampingan berbasis *Home Care* di Posbindu Kelurahan Geger Kalong.

2. Desain

Tahap desain dalam penelitian ini adalah menyusun desain perancangan program pendampingan berbasis *Home Care* berdasarkan hasil dari identifikasi kebutuhan program.

3. Pengembangan

Tahap pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan program pendampingan berbasis *Home Care* sesuai dengan kebutuhan para lansia di Posbindu Kelurahan Geger Kalong. Setelah program dirancang, maka akan dilakukan validasi menggunakan *expert judgment* oleh beberapa pakar yang sudah berpengalaman untuk menilai program yang telah dirancang, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelebihan dan kelemahan program. Jika program

yang telah divalidasi dapat diketahui kelemahannya, maka akan dilakukan perbaikan desain sesuai arahan dari validator.

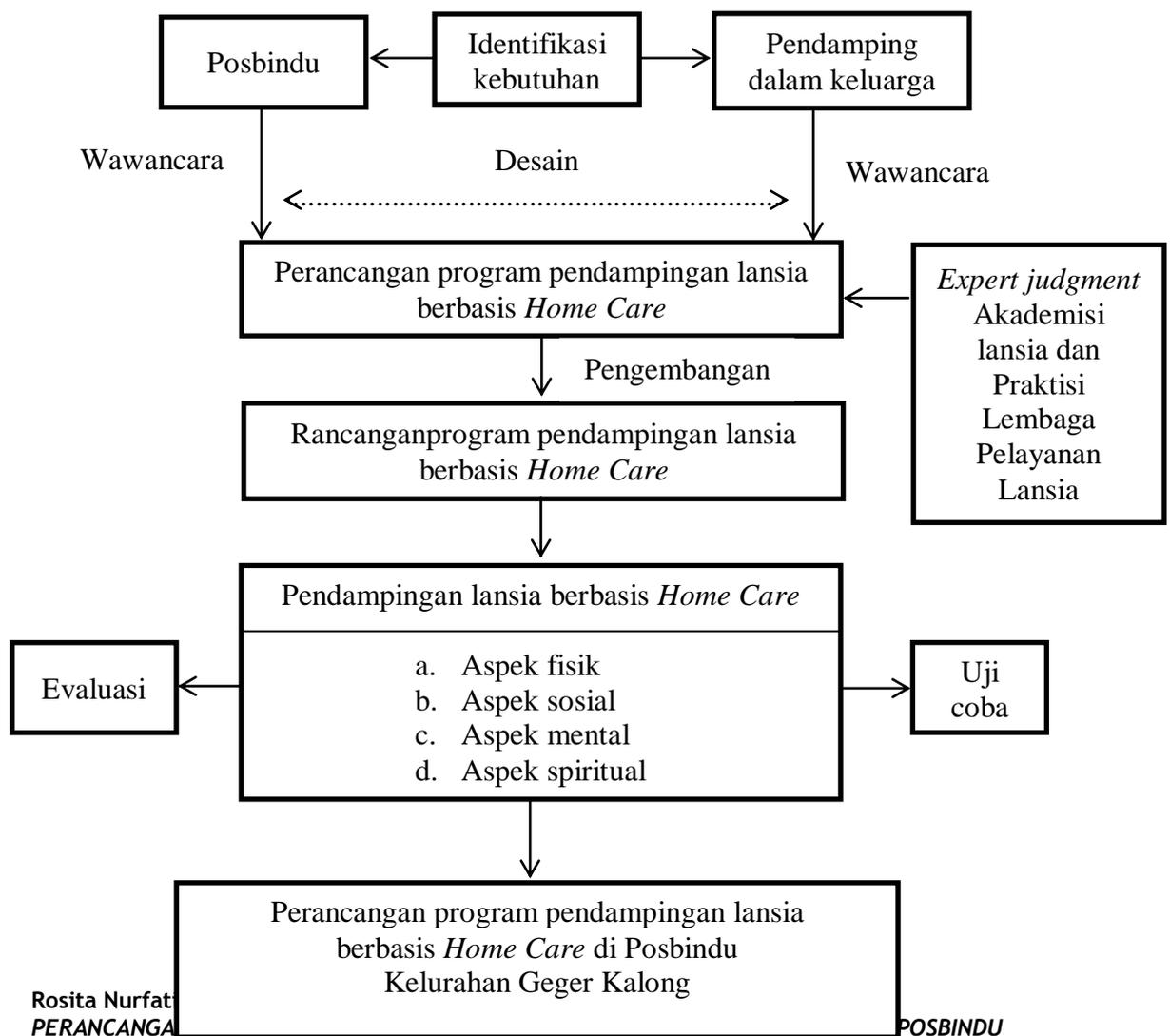
4. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan untuk aplikasi program pendampingan berbasis *Home Care* kepada para lansia di Posbindu Kelurahan Geger Kalong.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat tanggapan dan penilaian pengguna setelah mengimplementasikan program pendampingan lansia berbasis *Home Care* di Posbindu Kelurahan Geger Kalong.

Desain penelitian perancangan program pendampingan berbasis *Home Care* bagi lansia dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah lansia sebagai binaan Posbindu Miana VIII RW. 08 Kelurahan Geger Kalong berjumlah 60 lansia. Subjek penelitian dipilih sebanyak 25 lansia sebagai lansia non potensial, sedangkan pendamping atau kader yang bertugas dalam memberikan pendampingan kepada lansia berjumlah 10 orang.

Identifikasi kebutuhan perancangan program diperoleh melalui wawancara kepada 12 keluarga sebagai sumber data yang memberikan pendampingan aktif kepada lansia non potensial yang tersebar di setiap RT di RW. 08 Kelurahan Geger Kalong.

Program pendampingan lansia berbasis *Home Care* yang telah dirancang, kemudian akan dilakukan validasi desain program menggunakan *expert judgment*. *Expert judgment* dilakukan oleh ahli di bidang keilmuan dan keahlian lansia. Akademisi di bidang keilmuan lansia dipilih satu orang dosen partisipan skripsi, sedangkan praktisi di bidang keahlian lansia dipilih satu orang ketua Posbindu Miana VIII. Akademisi dan praktisi lembaga pelayanan lansia memiliki wawasan tentang lansia dan memiliki pengalaman pribadi serta aktif dalam kegiatan Posbindu.

Tabel 3.1 Sumber Data

No.	Sumber Data	Jumlah
1.	Lansia non potensial	25 orang
2.	Keluarga lansia non potensial	12 orang
3.	Kader Posbindu	10 orang
3.	Akademisi di bidang lansia, akan dipilih satu orang ahli dari UPI, yaitu Dosen Penguji Skripsi	1 orang
4.	Praktisi di bidang pelayanan lansia, akan dipilih Pengelola Posbindu Kelurahan Geger Kalong Kecamatan Sukasari	1 orang

Lokasi penelitian akan dilakukan di Posbindu Miana VIII RW.08 Kelurahan Geger Kalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung, sehingga uji coba program pendampingan lansia berbasis *Home Care* dilakukan oleh keluarga lansia dan Posbindu dalam memberikan pendampingan kepada lansia.

Rosita Nurfatimah, 2017

PERANCANGAN PROGRAM PENDAMPINGAN LANJUT USIA BERBASIS HOME CARE DI POSBINDU KELURAHAN GEGER KALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data berupa program yang telah ada di Posbindu, program yang ingin dikembangkan dan kebutuhan kegiatan pendampingan lansia di Posbindu Kelurahan Geger Kalong.

2. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi *expert judgment* adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada validator. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan rancangan program pendampingan berbasis *Home Care* bagi lansia.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan ketika uji coba program yang telah direvisi dan dikembangkan kepada salah satu lansia yang menjadi binaan Posbindu.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan dalam perancangan program pendampingan lansia berbasis *Home Care*, sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian, yaitu di Posbindu RW. 08 Kelurahan Geger Kalong.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Rosita Nurfatimah, 2017

**PERANCANGAN PROGRAM PENDAMPINGAN LANJUT USIA BERBASIS HOME CARE DI POSBINDU
KELURAHAN GEGER KALONG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan peneliti kepada Posbindu sebagai koordinator *Home Care* dan keluarga sebagai pendamping yang memberikan pendampingan secara langsung kepada lansia.

b. *Expert Judgment*

Expert judgment dilakukan oleh akademisi dan praktisi di bidang pelayanan lansia untuk menguji kelayakan program yang telah dirancang.

c. Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam implementasi perancangan program pendampingan berbasis *Home Care* kepada lansia sebagai binaan Posbindu Miana VIII RW. 08 Kelurahan Geger Kalong.

3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi program menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonveksikan skor mentah menjadi skor standar. Analisis data meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum catatan hasil wawancara tentang karakteristik lansia, program dan pelayanan yang diberikan kepada lansia di Posbindu Kelurahan Geger Kalong.

2. Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan secara umum hasil wawancara tentang karakteristik dan kondisi lansia, kegiatan lansia di rumah dan

pelayanan yang diberikan kepada lansia di Posbindu Kelurahan Geger Kalong.

3. Validasi Data

Tahap validasi data adalah tahap penilaian program yang dirancang yang dilakukan oleh para ahli akademisi dan praktisi di bidang pelayanan lansia. Para ahli akan memberikan masukan mengenai kekurangan program, kemudian kekurangan tersebut akan disempurnakan, sehingga program yang dirancang dapat untuk diimplementasikan.

4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi dari para ahli akademisi dan praktisi di bidang lansia. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan program yang dirancang untuk dilakukan uji coba implementasi program.

5. Persentase Data

Persentase data dalam penelitian ini yaitu untuk menghitung hasil uji coba program pendampingan lansia berbasis *Home Care*. Rumus yang digunakan untuk persentase hasil uji coba program, seperti dikemukakan Narimawati (dalam Direktori File UPI, 2012) sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Aktual : Skor kenyataan (empirik)

Skor Ideal : Skor yang diharapkan jika seluruh soal dijawab dengan benar
100% : Bilangan tetap

Sesuai dengan kepentingan penelitian, maka data ditafsirkan mengacu pada rumus yang dikemukakan oleh Narimawati (dalam Direktori File UPI, 2012) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Persentase Data Uji Coba program

Rosita Nurfatimah, 2017

**PERANCANGAN PROGRAM PENDAMPINGAN LANJUT USIA BERBASIS HOME CARE DI POSBINDU
KELURAHAN GEGER KALONG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Fisik	$Skor = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$	Skor ideal = 23
Aspek Sosial		Skor ideal = 7
Aspek Moral		Skor ideal = 5
Aspek Spiritual		Skor ideal = 8
Skor rata-rata	$Skor = \frac{Skor\ Aktual}{43} \times 100\%$	Skor keseluruhan = 43

6. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran jelas terhadap hasil uji coba program pendampingan lansia berbasis *Home Care*. Kriteria penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kualifikasi penilaian yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm. 184) sebagai berikut:

- 100% = seluruhnya
- 76% - 75% = sebagian besar
- 51% - 75% = lebih dari setengahnya
- 50% = setengahnya
- 26% - 49% = kurang dari setengahnya
- 1% - 25% = sebagian kecil
- 0% = tidak seorang pun